



YOGYKARYA

► KEAMANAN DOKUMEN

## Sertifikat Elektronik Digencarkan

**K**antor Pertanahan Kota Jogja mendorong masyarakat untuk memiliki surat tanah elektronik. Ini merupakan bagian dari digitalisasi layanan yang digencarkan Pemkot Jogja.

Kepala Kantor Pertanahan Kota Jogja, Rudi Prihantoro menuturkan penting bagi masyarakat untuk menjadikan sertifikat tanah fisik yang dimiliki saat ini menjadi bentuk elektronik. Sebab, ini bisa membatasi ruang gerak mafia tanah dan upaya pemalsuan.

Masyarakat juga tak perlu bingung saat sertifikat hilang atau rusak. Saat sertifikat sudah dialihmediakan menjadi elektronik, maka data dalam sertifikat sudah tersimpan di dalam *database*. "Misalnya terjadi kebakaran atau kehilangan, dengan sertifikat elektronik data sudah ada di Kantor Pertanahan. Kehilangan dan lain-lain tidak menjadi masalah," ujar Rudi saat ditemui di Balai Kota Jogja, Jumat (26/4).

Untuk bisa mendapatkan sertifikat tanah elektronik, masyarakat bisa mendaftar dan mengurusnya di Kantor Pertanahan. Nantinya, data akan terunggah di *Aplikasi Sentuh Tanahku*. Lalu, masyarakat akan diberi satu lembar bukti sertifikat tanah elektronik.

Pada lembar itu tersemat *barcode*



Pemerintah Kota Yogyakarta

Harian Jogja/ Afli Annissa Karin

**Penyerahan bukti** sertifikat elektronik yang diberikan Kantor Pertanahan Kota Jogja kepada sejumlah pemilik sertifikat tanah di Balai Kota Jogja, Jumat (26/4).

yang bisa langsung masuk di aplikasi *Sentuh Tanahku*. Meski kini sudah mengarah pada digitalisasi, Rudi mengatakan bukan berarti sertifikat tanah fisik yang dimiliki masyarakat tidak berlaku. "Diubah itu karena ada proses alih media atau proses pemeliharaan data. Misalnya jual beli, waris, dan lain-lain, akan diterbitkan sertifikat elektronik. Kemudian sertifikat yang manual tetap kita simpan," tuturnya.

Rudi mengaku akan terus melakukan percepatan elektronifikasi sertifikat tanah. Hingga saat ini baru ada 35 sertifikat tanah di Kota Jogja yang diubah menjadi elektronik. Prioritas pertama ditujukan pada sertifikat tanah hak pakai. Namun, Rudi

memastikan semua layanan Kantor Pertanahan nantinya akan berbasis elektronik.

Salah satu penerima sertifikat elektronik, Dodi Riyatmaji mengaku senang sesuai menerima sertifikat elektronik. Menurutnya, layanan ini lebih mudah dan praktis. Sebelumnya, warga Mantrijeron ini harus menyimpan sertifikat yang berlembar-lembar.

Belum lagi, jika dibutuhkan Dodi harus menyiapkan dana dan waktu untuk foto kopi sertifikat. Di sisi lain, keaslian sertifikat elektronik juga terjamin. Sebab, ada *barcode* pada bukti sertifikat elektronik yang bisa dipindai dan terhubung langsung dengan aplikasi *Sentuh Tanahku*. "Yang jelas dengan sertifikat elektronik sekarang ini lebih simpel, tidak seperti dulu," katanya. (Afli Annissa Karin/4)



**Gandeng Gendong**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005